



LAMPIRAN

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR /SEOJK.05/2020

TENTANG

RENCANA BISNIS PERUSAHAAN PEMBIAYAAN SEKUNDER PERUMAHAN

DAFTAR ISI  
FORMAT RENCANA BISNIS PERUSAHAAN PEMBIAYAAN SEKUNDER  
PERUMAHAN

Format 1	: Rencana Kegiatan Usaha	...
Format 2	: Rencana Pengembangan atau Perluasan Kegiatan Usaha	...
Format 3	: Rencana Permodalan	...
Format 4	: Rencana Pendanaan	...
Format 5	: Rencana Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor atau Saluran Distribusi	...
Format 6	: Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia	...
Format 7	: Proyeksi Laporan Keuangan Beserta Asumsi yang Digunakan	...
Format 8	: Proyeksi Rasio dan Pos Tertentu	...
Format 9	: Rencana Penyertaan Langsung	...
Format 10	: Laporan Realisasi Rencana Bisnis	...
Format 11	: Laporan Pengawasan Rencana Bisnis	...

**Format 1 : Rencana Kegiatan Usaha**

1. Rencana Penyaluran Pembiayaan

Tabel rencana penyaluran pembiayaan

Jenis Penggunaan	Kinerja Sep X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
A. Rencana Penyaluran Pembiayaan Baru:				
1. Pembiayaan Konvensional				
a. Komersil				
b. KPR Program				
c. KPR Lainnya				
2. Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah				
a. <i>Mudharabah</i>				
b. <i>Musyarakah</i>				
c. <i>Mudharabah Musytarakah</i>				
d. <i>Musyarakah Mutanaqishoh</i>				
e. Akad Selain Akad Sebagaimana Dimaksud pada Huruf a Sampai Dengan Huruf d				
Total Rencana Penyaluran Pembiayaan Baru				
B. Saldo Piutang Pembiayaan ( <i>Outstanding Principal</i> ):				

Jenis Penggunaan	Kinerja Sep X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
1. Pembiayaan Konvensional				
a. Komersil				
b. KPR Program				
c. KPR Lainnya				
2. Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah				
a. <i>Mudharabah</i>				
b. <i>Musyarakah</i>				
c. <i>Mudharabah Musytarakah</i>				
d. <i>Musyarakah Mutanaqishoh</i>				
e. <i>Akad Selain Akad Sebagaimana Dimaksud pada Huruf a Sampai Dengan Huruf d</i>				
Total Saldo Piutang Pembiayaan ( <i>Outstanding Principal</i> )				

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan.

X tahun posisi rencana bisnis.

2. Rencana Sekuritisasi Aset Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Tabel Rencana Sekuritisasi

No	Nama Calon Originator Potensial	Proyeksi Nominal EBA Yang Akan Diterbitkan
1.		
2.		
3.		

**Format 2 : Rencana Pengembangan atau Perluasan Kegiatan Usaha**

1. Rencana Pelaksanaan Kegiatan Usaha Lain yang Mendukung Pembangunan dan Pengembangan di Bidang Pembiayaan Perumahan dengan Persetujuan Pemegang Saham

Tabel Rencana Pelaksanaan Kegiatan Usaha Lain yang Mendukung Pembangunan dan Pengembangan di Bidang Pembiayaan Perumahan dengan Persetujuan Pemegang Saham

No	Jenis Kegiatan Usaha	Deskripsi Umum Kegiatan Usaha <sup>1)</sup>	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Usaha	Tujuan Kegiatan Usaha		Keterkaitan Kegiatan Usaha dengan Strategi Bisnis Perusahaan <sup>1)</sup>	Risiko atas Pelaksanaan Kegiatan Usaha <sup>1)</sup>	Mitigasi Risiko atas Pelaksanaan Kegiatan Usaha <sup>1)</sup>
				Bagi Perusahaan	Bagi Konsumen			
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								

Keterangan:

- <sup>1)</sup> penjelasan/uraian yang lebih terperinci dapat dilampirkan dalam lembaran terpisah.

**Format 3 : Rencana Permodalan**

1. Rencana Pemenuhan Rasio Permodalan

Tabel Rencana Pemenuhan Rasio Permodalan

Komponen Rasio Permodalan	Kinerja Sep X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Jun X	Des X
1. Total Pinjaman				
2. Total Penerbitan Surat Berharga <sup>1)</sup>				
3. Ekuitas				
4. Rasio Permodalan				

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan.

X tahun posisi rencana bisnis.

1) Penerbitan surat berharga adalah yang ditujukan sebagai sumber pendanaan PPSP.

2. Proyeksi Permodalan

Keterangan	Kinerja Sept X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
Modal Disetor Awal				
Penambahan Penyertaan Modal Negara				
Total Modal Disetor				
Laba ditahan				
Total Ekuitas				

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan.

X tahun posisi rencana bisnis.



**Format 4 : Rencana Pendanaan**

1. Rencana Pendanaan berdasarkan Sumber Pendanaan

Tabel Rencana Pendanaan berdasarkan Sumber Pendanaan bagi PPSP

Jenis Pendanaan	Aktual Sep X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
A. Penerimaan Pendanaan Baru:				
1. Pinjaman dari bank				
2. Pinjaman dari industri keuangan nonbank				
3. Pinjaman dari lembaga keuangan multilateral				
4. Pinjaman dari badan usaha lain				
5. Penerbitan surat berharga				
Total Penerimaan Pendanaan Baru				
B. Saldo Penerimaan Pendanaan ( <i>Outstanding</i> ):				
1. Pinjaman dari bank				
2. Pinjaman dari industri keuangan nonbank				
3. Pinjaman dari lembaga keuangan multilateral				

Jenis Pendanaan	Aktual Sep X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
4. Pinjaman dari badan usaha lain				
5. Penerbitan surat berharga				
Total Saldo Penerimaan Pendanaan ( <i>Outstanding</i> )				

2. Rencana Pendanaan berdasarkan Mata Uang

Tabel Rencana Pendanaan berdasarkan Mata Uang

Jenis Pendanaan	Aktual Sep X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
A. Penerimaan Pendanaan Baru:				
1. Rupiah				
2. Dollar Amerika Serikat <sup>1)</sup>				
3. Yen Jepang <sup>1)</sup>				
4. Mata Uang Lainnya <sup>1)</sup>				
Total Penerimaan Pendanaan Baru <sup>1)</sup>				
B. Saldo Penerimaan Pendanaan ( <i>Outstanding</i> ):				
1. Rupiah				
2. Dollar Amerika Serikat <sup>1)</sup>				
3. Yen Jepang <sup>1)</sup>				
4. Mata Uang Lainnya <sup>1)</sup>				
Total Saldo Penerimaan Pendanaan ( <i>Outstanding</i> ) <sup>1)</sup>				

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan.

X tahun posisi rencana bisnis.

<sup>1)</sup> dikonversikan ke dalam rupiah.

3. Rencana Pendanaan berdasarkan Akad Pendanaan bagi UUS PPSP

Tabel Rencana Pendanaan berdasarkan Akad Pendanaan bagi UUS PPSP

Jenis Pendanaan	Aktual Sep X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
A. Penerimaan Pendanaan Baru:				
1. Akad <i>Mudharabah</i>				
2. Akad <i>Mudharabah Musytarakah</i>				
3. Akad <i>Musyarakah</i>				
4. Akad <i>Ijarah</i>				
5. Akad <i>Qardh</i>				
6. Akad Pendanaan Lainnya				
B. Saldo Penerimaan Pendanaan ( <i>Outstanding</i> ):				
1. Akad <i>Mudharabah</i>				
2. Akad <i>Mudharabah Musytarakah</i>				
3. Akad <i>Musyarakah</i>				
4. Akad <i>Ijarah</i>				
5. Akad <i>Qardh</i>				
6. Akad Pendanaan Lainnya				

**Format 5 : Rencana Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor atau Saluran Distribusi**

Jenis Kantor	Waktu Pelaksanaan <sup>1)</sup>	Perkiraan Investasi/ Biaya	Lokasi <sup>2)</sup>	Keterangan <sup>3)</sup>
PEMBUKAAN:				
1. Kantor Cabang 2. Kantor Cabang UUS				
PERUBAHAN ALAMAT:				
1. Kantor Pusat 2. Kantor Cabang <sup>4)</sup> a) Kantor Cabang b) Kantor Cabang UUS				
PENUTUPAN:				
1. Kantor Cabang 2. Kantor Cabang UUS				

Keterangan:

- 1) Diisi dengan bulan rencana waktu pelaksanaan.
- 2) Untuk lokasi di wilayah DKI Jakarta paling sedikit menyebutkan nama provinsi DKI Jakarta.  
Untuk lokasi di luar wilayah DKI Jakarta paling sedikit mencantumkan nama Kabupaten/Kotamadya.
- 3) Keterangan detail dapat dilampirkan dalam lembaran terpisah.
- 4) Perubahan alamat kantor cabang hanya dapat dilakukan dalam 1 (satu) wilayah kabupaten/kota.

**Format 6 : Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia**

1. Rencana Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia

Tabel Rencana Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia

No.	Materi Diklat <sup>1)</sup>	Metode Diklat <sup>2)</sup>	Perkiraan Waktu Diklat <sup>3)</sup>	Durasi Diklat <sup>4)</sup>	Tempat	Narasumber /Lembaga Diklat	Jumlah Seluruh Peserta	Biaya Diklat

Keterangan:

- 1) misal: manajemen risiko, *marketing*, dsb
- 2) diisi dengan *in house training* atau *out house training*
- 3) diisi dengan bulan pelaksanaan training, misal: bulan Maret 2020
- 4) diisi dengan lamanya waktu diklat misal: 3 hari

2. Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing

Tabel Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing

No	Nama Tenaga Kerja Asing (apabila ada) / Jumlah Tenaga Kerja Asing	Posisi Jabatan	Bidang Kerja Penugasan	Jangka Waktu	Nama Tenaga Pendamping	Rencana Program Alih Pengetahuan	Alasan <sup>1)</sup>
1.							
2.							
3.							
...							

Keterangan:

- 1) diisi mengenai alasan pemanfaatan tenaga kerja asing dan alasan mengapa tidak/belum menggunakan tenaga kerja Indonesia.

3. Rencana Pemanfaatan Tenaga Kerja Alih Daya

Tabel Rencana Pemanfaatan Tenaga Kerja Alih Daya

No	Bidang Tugas	Alasan Pemanfaatan Tenaga Alih Daya	Jumlah Tenaga Kerja Alih Daya	Nama Perusahaan Penyedia Tenaga Kerja Alih Daya (apabila ada)	Jangka Waktu Perjanjian dengan Perusahaan Tenaga Kerja Alih Daya
1.					
2.					
3.					
...					



**Format 7 : Proyeksi Laporan Keuangan Beserta Asumsi yang Digunakan**

1. Asumsi Makro dan Mikro yang Digunakan

Asumsi	Kinerja Sept X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
Asumsi Makro <sup>1)</sup> :				
1. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (%)				
2. Nilai Tukar				
3. Tingkat Inflasi (%)				
4. Pendapatan per Kapita				
5. Lainnya, dirinci per jenis asumsi <sup>2)</sup>				
Asumsi Mikro:				
1. Pertumbuhan Pembiayaan (%)				
2. Pertumbuhan Pendanaan (%)				
3. Tingkat Bunga/Imbal Hasil Pendanaan (%)				
4. Tingkat Bunga/Imbal Hasil Pembiayaan (%)				
5. Tingkat Bunga/Imbal Hasil Efek Beragun Aset Berbentuk Surat Partisipasi Yang Diterbitkan (%)				
6. Rasio Piutang KPR Kolateral Sekuritisasi Bermasalah				
7. Rasio Piutang Pembiayaan Bermasalah				
8. Lainnya, dirinci per jenis asumsi <sup>3)</sup>				

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan.

X tahun posisi rencana bisnis.

- 1) dalam hal tidak tersedia asumsi per semester, dapat menggunakan asumsi per tahun dan dapat disertai dengan penjelasan mengenai sumber instansi yang menjadi dasar asumsi makro yang digunakan.
- 2) asumsi makro lainnya, seperti pertumbuhan ekspor dan pertumbuhan impor.
- 3) asumsi mikro lainnya, seperti pertumbuhan pembiayaan KPR.

2. Informasi Mengenai Kondisi Keuangan PPSP

a. Proyeksi Laporan Posisi Keuangan

1) Proyeksi Laporan Posisi Keuangan PPSP

Pos-Pos <sup>1)</sup>	Aktual Sep X-1	Proyeksi	Aktual	Proyeksi
		Des X-1	Sep X-1	Des X-1
ASET				
1. Kas dan Setara Kas				
2. Deposito Berjangka				
3. Efek-Efek				
a. Surat Utang Negara				
b. EBA				
c. Efek lainnya				
4. Pembiayaan yang Diberikan				
a. Pembiayaan Komersil				
b. Pembiayaan KPR Program				
c. Pembiayaan Lainnya				
5. Jaminan dan Pendukung Kredit				
6. Piutang Usaha				
7. Piutang Lain-Lain				
8. Uang Muka				
9. Beban Dibayar Dimuka				

Pos-Pos <sup>1)</sup>	Aktual Sep X-1	Proyeksi	Aktual	Proyeksi
		Des X-1	Sep X-1	Des X-1
10.Aset Tetap				
11.Aset Tak Berwujud				
12.Aset Pajak Tangguhan – Bersih				
Jumlah Aset				
LIABILITAS				
1. Beban yang Masih Harus Dibayar				
2. Utang Pajak				
3. Utang Bank				
4. Efek-Efek				
a. Obligasi				
b. Surat Berharga Komersial				
c. <i>Medium Term Notes</i>				
d. Efek Lainnya				
5. Utang Lain-Lain				
6. Liabilitas Imbalan Kerja				
Jumlah Liabilitas				
Dana <i>Syirkah</i> Temporer				

Pos-Pos <sup>1)</sup>	Aktual Sep X-1	Proyeksi	Aktual	Proyeksi
		Des X-1	Sep X-1	Des X-1
7. Sukuk <i>Mudharabah</i>				
Jumlah Dana <i>Syirkah</i> Temporer				
EKUITAS				
1. Modal Saham				
2. Uang Muka Setoran Modal				
3. (Kerugian)/Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek-Efek yang Tersedia untuk Dijual – Bersih Setelah Pajak				
4. Saldo Laba				
Jumlah Ekuitas				
Jumlah Liabilitas, Dana <i>Syirkah</i> Temporer, dan Ekuitas				

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan.

X tahun posisi rencana bisnis.

<sup>1)</sup> tata cara perhitungan pos-pos laporan posisi keuangan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan bulanan PPSP.

2) Proyeksi Laporan Posisi Keuangan UUS dari PPSP

Pos-Pos <sup>1)</sup>	Aktual Sep X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
ASET				
1. Kas dan Setara Kas				
2. Deposito Berjangka				
3. Efek-Efek				
a. Surat Utang Negara				
b. EBA				
c. Efek lainnya				
4. Pembiayaan yang Diberikan				
a. Pembiayaan Komersil				
b. Pembiayaan KPR Program				
c. Pembiayaan Lainnya				
5. Jaminan dan Pendukung Pembiayaan				
6. Piutang Usaha				
7. Piutang Lain-Lain				
8. Uang Muka				
9. Beban Dibayar Dimuka				

Pos-Pos <sup>1)</sup>	Aktual Sep X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
10.Aset Tetap				
11.Aset Tak Berwujud				
12.Aset Pajak Tangguhan – Bersih				
Jumlah Aset				
LIABILITAS				
1. Beban yang Masih Harus Dibayar				
2. Utang Pajak				
3. Pendanaan Bank				
4. Efek-Efek				
a. Obligasi				
b. Surat Berharga Komersial				
c. <i>Medium Term Notes</i>				
d. Efek Lainnya				
5. Kewajiban Lain-Lain				
6. Liabilitas Imbalan Kerja				
Jumlah Liabilitas				
Dana <i>Syirkah</i> Temporer				

Pos-Pos <sup>1)</sup>	Aktual Sep X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
7. Sukuk <i>Mudharabah</i>				
Jumlah Dana <i>Syirkah</i> Temporer				
EKUITAS				
1. Modal Kerja				
2. Uang Muka Setoran Modal Kerja				
3. (Kerugian)/Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek-Efek yang Tersedia untuk Dijual – Bersih Setelah Pajak				
4. Saldo Laba				
Jumlah Ekuitas				
Jumlah Liabilitas, Dana <i>Syirkah</i> Temporer, dan Ekuitas				

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan.

X tahun posisi rencana bisnis.

<sup>1)</sup> tata cara perhitungan pos-pos laporan posisi keuangan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan bulanan PPSP.



b. Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif

1) Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif PPSP

Pos-Pos <sup>1)</sup>	Aktual Sep X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
PENDAPATAN				
1. Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah				
2. Pendapatan Sekuritisasi				
a. Komisi Pendukung Kredit				
b. Penata Sekuritisasi				
3. Pendidikan dan Pelatihan				
4. (Kerugian)/Keuntungan dari Instrumen Keuangan yang Diperdagangkan				
5. Pendapatan Lain-Lain - Bersih				
Jumlah Pendapatan				
BEBAN				
1. Beban Bunga dan Bagi Hasil				
2. Beban Pajak Final				
3. Umum dan Administrasi				
4. Gaji dan Tunjangan				

Pos-Pos <sup>1)</sup>	Aktual Sep X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
5. Pendidikan dan Pelatihan				
Jumlah Beban				
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN				
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				
LABA BERSIH				
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
1. Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				
a. Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja				
b. Pajak Penghasilan Terkait				
2. Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				
a. Perubahan Nilai Wajar Efek- Efek yang Tersedia untuk Dijual				
b. Pajak Penghasilan Terkait				
3. Penghasilan Komprehensif Lain,				

Pos-Pos <sup>1)</sup>	Aktual Sep X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
Bersih Setelah Pajak				
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF				
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN				
LABA DASAR DAN DILUSIAN PER SAHAM ENTITAS (dalam nilai penuh)				

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan.

X tahun posisi rencana bisnis.

<sup>1)</sup> tata cara perhitungan pos-pos laporan laba/rugi komprehensif mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan bulanan PPSP.

2) Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif UUS dari PPSP

Pos-Pos <sup>1)</sup>	Aktual Sep X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
PENDAPATAN				
1. Pendapatan Syariah				
2. Pendapatan Sekuritisasi				
a. Komisi Pendukung Kredit				
b. Penata Sekuritisasi				
3. Pendidikan dan Pelatihan				
4. (Kerugian)/Keuntungan dari Instrumen Keuangan yang Diperdagangkan				
5. Pendapatan Lain-Lain - Bersih				
Jumlah Pendapatan				
BEBAN				
1. Beban Bagi Hasil				
2. Beban Pajak Final				
3. Umum dan Administrasi				
4. Gaji dan Tunjangan				

Pos-Pos <sup>1)</sup>	Aktual Sep X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
5. Pendidikan dan Pelatihan				
Jumlah Beban				
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN				
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				
LABA BERSIH				
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
1. Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				
a. Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja				
b. Pajak Penghasilan Terkait				
2. Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				
a. Perubahan Nilai Wajar Efek- Efek yang Tersedia untuk Dijual				
b. Pajak Penghasilan Terkait				
3. Penghasilan Komprehensif Lain,				

Pos-Pos <sup>1)</sup>	Aktual Sep X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
Bersih Setelah Pajak				
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF				
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN				
LABA DASAR DAN DILUSIAN PER SAHAM ENTITAS (dalam nilai penuh)				

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan.

X tahun posisi rencana bisnis.

<sup>1)</sup> tata cara perhitungan pos-pos laporan laba/rugi komprehensif mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan bulanan PPSP.

c. Proyeksi Laporan Arus Kas

1) Proyeksi Laporan Arus Kas PPSP

Pos-Pos <sup>1)</sup>	Aktual Sep X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				
1. Penerimaan Kas dari:				
a. Pendapatan Bunga dari Pinjaman yang Diberikan dan Pendapatan Syariah				
b. Pendapatan Bunga Imbal Hasil dari Deposito Berjangka				
c. Pendapatan Bunga dari Surat Utang Negara (SUN)				
d. Pendapatan Bunga dari Efek Beragun Aset (EBA)				
e. Penerimaan Angsuran Pinjaman yang Diberikan				
f. Penerimaan Cicilan Pokok EBA				
g. <i>Fee</i> Penerimaan EBA				
h. Pelepasan EBA				
i. Penerimaan Jaminan dan				

Pos-Pos <sup>1)</sup>	Aktual Sep X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
Pendukung Kredit				
j. Penerimaan dari Hasil Lainnya				
2. Pengeluaran Kas Untuk:				
a. Penyaluran Pinjaman yang Diberikan				
b. Penempatan pada EBA				
c. Bunga Obligasi				
d. Bagi Hasil Sukuk <i>Mudharabah</i>				
e. Bunga Pinjaman Bank				
f. Penempatan Dana Pendukung Kredit				
g. Gaji dan Tunjangan				
h. Umum, Administrasi, dan Lainnya				
i. Pajak Penghasilan Lainnya				
j. Pajak Penghasilan Badan				
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi				



Pos-Pos <sup>1)</sup>	Aktual Sep X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				
1. Deposito Berjangka				
2. Pembelian Aset Tetap				
3. Pembelian Aset Tak Berwujud				
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi				
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				
1. Penerimaan Hasil Penerbitan Obligasi				
2. Uang Muka Setoran Modal				
3. Penerimaan Hasil Penarikan Kredit Jangka Pendek				
4. Penerimaan Hasil Penerbitan Sukuk <i>Mudharabah</i>				
5. Pembayaran Utang Pokok Obligasi				
6. Pembayaran Dividen Tunai				
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan				
(Penurunan)/Kenaikan Kas dan				

Pos-Pos <sup>1)</sup>	Aktual Sep X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
Setara Kas				
Saldo Kas dan Setara Kas - Awal				
Saldo Kas dan Setara Kas - Akhir				

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan.

X tahun posisi rencana bisnis.

<sup>1)</sup> tata cara perhitungan pos-pos laporan arus kas mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan bulanan PPSP.

2) Proyeksi Laporan Arus Kas UUS dari PPSP

Pos-Pos <sup>1)</sup>	Aktual Sep X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				
1. Penerimaan Kas dari:				
a. Pendapatan Syariah				
b. Pendapatan Imbal Hasil dari Deposito Berjangka				
c. Pendapatan Imbal Hasil dari Surat Utang Negara (SUN)				
d. Pendapatan Imbal Hasil dari Efek Beragun Aset (EBA)				
e. Penerimaan Angsuran Pembiayaan yang Diberikan				
f. Penerimaan Cicilan Pokok EBA				
g. Imbal Hasil Penerimaan EBA				
h. Pelepasan EBA				
i. Penerimaan Jaminan dan Pendukung Pembiayaan				
j. Penerimaan dari Hasil Lainnya				
2. Pengeluaran Kas Untuk:				

Pos-Pos <sup>1)</sup>	Aktual Sep X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
a. Penyaluran Pembiayaan yang Diberikan				
b. Penempatan pada EBA				
c. Bagi Hasil Sukuk <i>Mudharabah</i>				
d. Imbal Hasil Pendanaan Bank				
e. Penempatan Dana Pendukung Pembiayaan				
f. Gaji dan Tunjangan				
g. Umum, Administrasi, dan Lainnya				
h. Pajak Penghasilan Lainnya				
i. Pajak Penghasilan Badan				
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi				
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				
1. Deposito Berjangka				
2. Pembelian Aset Tetap				
3. Pembelian Aset Tak Berwujud				
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi				

Pos-Pos <sup>1)</sup>	Aktual Sep X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				
1. Uang Muka Setoran Modal				
2. Penerimaan Hasil Penarikan Kredit Jangka Pendek				
3. Penerimaan Hasil Penerbitan Sukuk <i>Mudharabah</i>				
4. Pembayaran Pokok Sukuk				
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan				
(Penurunan)/Kenaikan Kas dan Setara Kas				
Saldo Kas dan Setara Kas - Awal				
Saldo Kas dan Setara Kas - Akhir				

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan.

X tahun posisi rencana bisnis.

1) tata cara perhitungan pos-pos laporan arus kas mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan bulanan PPSP.

d. Laporan Analisis Kesesuaian Aset dan Liabilitas

1) Laporan Analisis Kesesuaian Aset dan Liabilitas PPSP

Keterangan	Aktual Sep X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
Aset ≤ 3 Bulan				
Aset >3 - ≤6 Bulan				
Aset >6 Bulan - ≤1 Tahun				
Aset >1 - ≤5 Tahun				
Aset >5 - ≤10 Tahun				
Aset >10 tahun				
Jumlah Aset				
Liabilitas ≤ 3 Bulan				
Liabilitas >3 - ≤6 Bulan				
Liabilitas >6 Bulan - ≤1 Tahun				
Liabilitas >1 - ≤5 Tahun				
Liabilitas >5 - ≤10 Tahun				
Liabilitas >10 tahun				
Jumlah Liabilitas				
Rasio Aset Terhadap				

Keterangan	Aktual Sep X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
Liabilitas ≤ 3 Bulan				
Rasio Aset Terhadap Liabilitas >3 - ≤6 Bulan				
Rasio Aset Terhadap Liabilitas >6 Bulan - ≤1 Tahun				
Rasio Aset Terhadap Liabilitas >1 - ≤5 Tahun				
Rasio Aset Terhadap Liabilitas >5 - ≤10 Tahun				
Rasio Aset Terhadap Liabilitas >10 tahun				
Rasio Total Aset Terhadap Liabilitas <sup>1)</sup>				

Catatan:

<sup>1)</sup> Dalam persentase

2) Laporan Analisis Kesesuaian Aset dan Liabilitas UUS dari PPSP

Keterangan	Aktual Sep X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
Aset ≤ 3 Bulan				
Aset >3 - ≤6 Bulan				
Aset >6 Bulan - ≤1 Tahun				
Aset >1 - ≤5 Tahun				
Aset >5 - ≤10 Tahun				
Aset >10 tahun				
Jumlah Aset				
Liabilitas ≤ 3 Bulan				
Liabilitas >3 - ≤6 Bulan				
Liabilitas >6 Bulan - ≤1 Tahun				
Liabilitas >1 - ≤5 Tahun				
Liabilitas >5 - ≤10 Tahun				
Liabilitas >10 tahun				
Jumlah Liabilitas				
Rasio Aset Terhadap Liabilitas ≤ 3 Bulan				



Keterangan	Aktual Sep X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
Rasio Aset Terhadap Liabilitas >3 - ≤6 Bulan				
Rasio Aset Terhadap Liabilitas >6 Bulan - ≤1 Tahun				
Rasio Aset Terhadap Liabilitas >1 - ≤5 Tahun				
Rasio Aset Terhadap Liabilitas >5 - ≤10 Tahun				
Rasio Aset Terhadap Liabilitas >10 tahun				
Rasio Total Aset Terhadap Liabilitas <sup>1)</sup>				

Catatan:

<sup>1)</sup> Dalam persentase

**Format 8 : Proyeksi Rasio dan Pos Tertentu**

Rasio dan Pos Tertentu <sup>1)</sup>	Kinerja Sept X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
1. Rasio Permodalan/ <i>gearing ratio</i> (kali)				
2. <i>Current Ratio</i> (%)				
3. <i>Cash Ratio</i> (%)				
4. <i>NPL Gross</i> (%)				
5. <i>NPL Netto</i> (%)				
6. <i>ROE</i> (%)				
7. <i>ROA</i> (%)				
8. <i>BOPO</i> (%)				

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan.

X tahun posisi rencana bisnis.

1) tata cara perhitungan rasio dan pos tertentu mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai PPSP.

**Format 9 : Rencana Penyertaan Langsung**

Rincian Rencana Penyertaan Langsung

Nama Perusahaan	Kinerja Sep X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan.

X tahun posisi rencana bisnis.

**Format 10 : Laporan Realisasi Rencana Bisnis**

- a. Diisi penjelasan mengenai pencapaian Rencana Bisnis, meliputi pencapaian Rencana Bisnis serta perbandingan rencana dan realisasinya yang paling sedikit meliputi:
  - 1) realisasi atas rencana kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam format 1;
  - 2) realisasi atas rencana pengembangan atau perluasan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam format 2;
  - 3) realisasi atas rencana pendanaan sebagaimana dimaksud dalam format 4;
  - 4) realisasi atas rencana pengembangan sumber daya manusia sebagaimana dimaksud dalam format 6; dan
  - 5) realisasi atas proyeksi laporan keuangan beserta asumsi yang digunakan sebagaimana dimaksud dalam format 7.
- b. Diisi penjelasan mengenai deviasi atas realisasi Rencana Bisnis terkait dengan cakupan realisasi pada huruf a, seperti penyebab dan kendala yang dihadapi.
- c. Diisi dengan upaya tindak lanjut yang telah dan akan dilakukan untuk memperbaiki pencapaian realisasi Rencana Bisnis.
- d. Diisi dengan rasio keuangan dan pos tertentu meliputi penjelasan mengenai realisasi atas rasio keuangan dan pos tertentu sebagaimana dimaksud dalam format 8.
- e. Diisi dengan penjelasan mengenai pencapaian informasi lainnya dalam Rencana Bisnis serta perbandingan rencana dan realisasinya yang paling sedikit meliputi:
  - 1) realisasi atas rencana permodalan sebagaimana dimaksud dalam format 3;
  - 2) realisasi atas rencana pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor atau saluran distribusi sebagaimana dimaksud dalam format 5; dan
  - 3) realisasi atas rencana penyertaan langsung sebagaimana dimaksud dalam format 9.

Diketahui oleh:	
Direksi:	(ttd dan nama terang)
Direksi:	(ttd dan nama terang)
dst...	dst...

**Format 11 : Laporan Pengawasan Rencana Bisnis**

(diisi penilaian Dewan Komisaris tentang pelaksanaan Rencana Bisnis berupa penilaian aspek kuantitatif maupun kualitatif terhadap realisasi Rencana Bisnis, penilaian terhadap faktor tata kelola perusahaan yang baik, profil risiko, rentabilitas, dan permodalan, serta upaya untuk memperbaiki kinerja PPSP, apabila menurut penilaian yang bersangkutan terdapat penurunan kinerja PPSP.

Disetujui oleh:	
Dewan Komisaris:	(ttd dan nama terang)
Dewan Komisaris:	(ttd dan nama terang)
dst...	dst...

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 2020

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS  
PERASURANSIAN, DANA PENSIUN,  
LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN  
LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA  
OTORITAS JASA KEUANGAN,

RISWINANDI